

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajer dan pemegang saham dalam menjalankan perusahaan selalu memiliki perbedaan kepentingan yang dikenal dengan konflik keagenan (Jensen, 1986 dalam Rita, 2008). Konflik keagenan adalah perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Konflik keagenan akan mempengaruhi kedua belah pihak antara manajer dan pemegang saham untuk memaksimalkan kesejahteraannya masing-masing.

Kekhawatiran pemegang saham berkaitan dengan kendali atas sumberdaya perusahaan yang dipegang oleh manajer, sehingga ada kemungkinan manajer akan mengambil keputusan yang merugikan pemegang saham atau melakukan tindakan-tindakan yang memanfaatkan sumberdaya perusahaan untuk kesejahteraan dirinya. Pemegang saham berusaha mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pengawasan terhadap manajer. Biaya yang ditanggung pemegang saham untuk mengawasi manajer, yang dikenal dengan *monitoring cost*, sangat besar. Menurut Jensen (1986) dalam Rita (2008), salah satu cara untuk memperkecil biaya pengawasan yang ditanggung oleh pemegang saham adalah dengan melibatkan pihak ketiga dalam pengawasan tersebut. Keterlibatan pihak luar akan mempersempit ruang gerak manajer untuk melakukan tindakan-tindakan dan mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri.

Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan yang diputuskan oleh manajer dan nilai perusahaan jangka panjang dalam menentukan set kesempatan investasi atau pertumbuhan di masa yang akan datang (IOS). Set kesempatan investasi menunjukkan investasi perusahaan atau opsi pertumbuhan.

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan set kesempatan investasi (IOS), faktor-faktor tersebut antara lain: Kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Faktor pertama adalah kebijakan utang. Perusahaan yang memiliki aliran kas bebas yang tinggi dengan tingkat pertumbuhan rendah akan cenderung untuk memperbesar utang, dengan logika pemanfaatan aliran kas bebas yang tersedia tersebut akan ditanamkan pada proyek-proyek yang memiliki *net present value* yang positif yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan (Lestari, 2004). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, hubungan kebijakan utang dengan set kesempatan investasi adalah negatif.

Faktor kedua adalah kebijakan dividen. Besarnya bagian laba yang akan dibayarkan sebagai dividen terkait dengan besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan dan kebijakan manajer perusahaan mengenai sumber dana yang akan digunakan, dari sumber intern atau ekstern. Salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana adalah dari intern, dengan menahan laba yang diperolehnya, sehingga pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen makin kecil. Pembayaran dividen yang besar kepada pemegang saham mengakibatkan investasi

yang dapat digunakan oleh perusahaan menjadi rendah. Hal tersebut dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan dialokasikan untuk pembayaran dividen daripada laba ditahan sehingga menyebabkan dana yang dibutuhkan untuk investasi menjadi berkurang atau kecil (Lela & Akhmad, 2007). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, hubungan kebijakan dividen dengan set kesempatan investasi adalah negatif.

Faktor ketiga adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan pendapatan untuk membiayai investasi yang ditunjukkan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar peluang investasi yang bisa dijalankan (Lela & Akhmad, 2007). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, hubungan profitabilitas dengan set kesempatan investasi adalah positif.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian-penelitian diatas, peneliti tertarik untuk menguji "PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP SET KESEMPATAN INVESTASI" dengan periode waktu yang baru yaitu tahun 2002-2006.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap set kesempatan investasi (IOS)?

2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap set kesempatan investasi (IOS)?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap set kesempatan investasi (IOS)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi hubungan kebijakan utang dengan set kesempatan investasi (IOS).
2. Mengidentifikasi hubungan kebijakan dividen dengan set kesempatan investasi (IOS).
3. Mengidentifikasi hubungan profitabilitas perusahaan dengan set kesempatan investasi (IOS).

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi investor maupun para akademisi:

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi akademisi dan penyusun

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi tambahan hasil penelitian, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam bidang keuangan dan bagi penyusun sendiri dapat menambah wawasan tentang permasalahan yang ada dalam perusahaan.